

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan penjelasan terdahulu, mulai dari pendahuluan, kerangka teoritis, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

6.1 Kesimpulan

Dari ketiga surat kabar harian yang diteliti dalam penelitian ini, dua surat kabar bersikap netral terhadap kedua pasangan calon, sedangkan satu surat kabar tidak bersikap netral, karena menunjukkan keberpihakan terhadap salah satu pasangan calon. Hal itu terlihat setelah melakukan penelitian dengan metode kuantitatif, tipe deskriptif dan jenis analisis isi terhadap berita yang terdapat di ketiga surat kabar mengenai kedua pasangan calon selama masa kampanye (periode 27 Agustus-5 Desember 2015) pemilihan gubernur di Sumatera Barat tahun 2015.

Harian Umum Haluan bersikap tidak netral dalam pemberitaan mengenai pasangan calon gubernur pada masa kampanye pemilihan kepala daerah secara langsung. Karena Harian Umum Haluan dalam menjalankan perannya sebagai sarana komunikasi politik dan fungsinya untuk memberikan informasi melalui berita yang ditampilkan terhadap masyarakat cenderung untuk berpihak kepada pasangan Muslim Kasim-Fauzi Bahar, hal itu terlihat bagaimana Harian Umum Haluan memainkan fungsi politis seperti, fungsi pemberitaan, fungsi interpretasi, fungsi persuasi dan fungsi agenda setting dalam setiap pemberitaannya, serta dilihat dari jumlah semua berita Harian Umum Haluan selama masa kampanye

yang cenderung menampilkan berita yang bersikap positif dibandingkan sikap netral dan negatif terhadap pasangan calon Muslim Kasim-Fauzi Bahar.

Padang Ekspres cenderung untuk bersikap tidak memihak terhadap kedua pasangan calon dalam menyajikan pemberitaan selama masa kampanye pemilihan gubernur secara langsung pada tahun 2015 di Sumatera Barat. Karena Padang Ekspres tidak memainkan fungsi politisnya seperti, fungsi pemberitaan, fungsi interpretasi, fungsi persuasi dan fungsi agenda setting untuk memenangkan salah satu pasangan calon. Dan jika dilihat dari sikap berita secara keseluruhan, Padang Ekspres mempunyai berita yang bersikap positif secara berimbang terhadap kedua pasangan calon dibandingkan berita yang bersikap negatif dan netral, artinya tidak ada salah satu pasangan calon yang didukung oleh Padang Ekspres. Sehingga dalam hal ini disimpulkan bahwa Padang Ekspres cenderung untuk tidak memihak terhadap salah satu pasangan calon dalam pemberitaan sepanjang masa kampanye pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatra Barat tahun 2015.

Harian Umum Singgalang cenderung untuk tidak berpihak kepada salah satu calon dalam pemberitaan selama masa kampanye pemilihan gubernur secara langsung pada tahun 2015 di Sumatera Barat. Hal itu terlihat bagaimana Harian Umum Singgalang tidak memainkan fungsi politisnya seperti, fungsi pemberitaan, fungsi interpretasi, fungsi persuasi dan fungsi agenda setting untuk memenangkan salah satu pasangan calon. Dan jika dilihat dari sikap berita Harian Umum Singgalang secara keseluruhan, Harian Umum Singgalang menampilkan berita yang bersikap positif hampir sama banyak untuk kedua pasangan calon dibandingkan berita yang bersikap negatif dan netral. Artinya Harian Umum Singgalang tidak menunjukkan sikap keberpihakan kepada salah satu calon dalam

pemberitaan sepanjang masa kampanye pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2015.

Sesuai dengan standar profesional pemberitaan yang menuntut pemberitaan harus seimbang, keseimbangan disini memiliki arti tidak ada tendensi berpihak, yang karena itu berita selayaknya ditulis secara adil, misalnya dengan mengembangkan kecenderungan memberikan tempat bagi pihak-pihak yang saling berbeda kepentingan atau mungkin berselisih paham. Artinya ketiga surat kabar di Sumatera Barat dituntut untuk bersikap adil untuk memberikan tempat kepada kedua pasangan calon gubernur Sumatera Barat. Hal tersebut telah dilakukan oleh HU Singgalang dan Padang Ekspres, namun untuk HU Haluan cenderung untuk berpihak kepada pasangan MK-FB.

6.2 Saran

Berdasarkan penjelasan dan pemaparan diatas, terdapat beberapa saran yang mungkin dapat menjadi masukan kedepannya :

1. Netralitas dari media massa dalam memberitakan mengenai kedua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur selama masa kampanye, untuk pemilihan kepala daerah selanjutnya perlu ditingkatkan. Karena dalam penelitian ini dari tiga surat kabar yang dijadikan objek penelitian, masih ada satu surat kabar yang memperlihatkan keberpihakan terhadap salah satu calon.
2. Masyarakat juga harus memiliki kesadaran politik dan menggunakannya untuk menimbang isi pesan yang disampaikan oleh para kandidat maupun kelompok kepentingan lainnya dan surat kabar tidak dapat dijadikan sebagai penentu sikap politik dari seseorang, mengingat tidak semua yang

diberitakan oleh surat kabar itu bersikap netral.

3. Perlu penelitian yang lebih lanjut tentang analisis isi terhadap media massa yang berkaitan dengan pemilihan kepala daerah secara langsung dengan mengambil media massa yang lebih banyak. Agar dapat melihat secara menyeluruh mengenai sikap seluruh media massa di Sumatra Barat mengenai calon kepala daerah di Sumatra Barat.

